

STUDI ANALISIS TERHADAP KEMAMPUAN *SOFTSKILLS* MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNJ

Tuti Iriani¹

¹Dosen PTB FT UNJ, tutiiriani@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang profil kemampuan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa. Dalam penelitian ini, kemampuan *soft skills* mahasiswa diukur melalui kemampuan *intrapersonal skills* meliputi manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter personal, dan memiliki acuan tujuan positif. Sedangkan *interpersonal skill*, meliputi kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin/ *teamwork*, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan membuat relasi, dan kemampuan berbicara di depan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan *Intrapersonal skills* mahasiswa Fakultas Teknik UNJ dapat dikategorikan cukup baik untuk manajemen stress, manajemen perubahan, dan memiliki acuan tujuan positif. Namun demikian masih terdapat sebagian mahasiswa belum memiliki kesadaran diri terutama dalam manajemen waktu. Untuk kemampuan *interpersonal skill* mahasiswa Fakultas Teknik UNJ dapat dikategorikan cukup baik, seperti kemampuan memotivasi, kemampuan presentasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan membuat relasi. Sementara yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan memimpin/ *teamwork* dan kemampuan berbicara di depan umum.

Kata kunci: *Softskills, Interpersonal Skills, Intrapersonal Skills*

ANALYSIS STUDY ON *SOFTSKILLS* ABILITY OF ENGINEERING FACULTY STUDENT COLLEGE OF UNJ

Tuti iriani¹,

¹Lecturer of PTB FT UNJ, tutiiriani@unj.ac.id

Abstract

This study aims to obtain information related to students' soft skills ability profile. In this study, some soft skills were measured based on interpersonal skills ability such as time management, stress management, management of change, personal character, and positive objectives guidance. Meanwhile, interpersonal skills cover motivation skill, leadership/teamwork skill, presentation skill, good communication skill, building relationship skill, and public speaking skill. Results show that stress management, management of change, and positive objectives guidance is good enough among Faculty of Engineering student of UNJ. Yet, some students do not have self awareness regarding time management. Furthermore, students of Faculty of Engineering UNJ are noticed to have good motivation skill, presentation skill, good communication skill, and building relationship skill enough. Nonetheless, leadership/teamwork skill and public speaking skill need to have more concern.

Keywords: *Media Learning, Audio Visual Media Based Learning, Building Construction Subjects*

Pendahuluan

Dunia kerja percaya bahwa sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemahiran *hard skill* saja tetapi juga piawai dalam aspek *soft skillnya*. Harus diakui bahwa para pengguna tenaga kerja kerap mengeluhkan lulusan perguruan tinggi (PT) yang kurang berkualitas, misalnya lulusan yang kurang tangguh, tidak jujur, cepat bosan, tidak bisa bekerja *teamwork*, sampai minim kemampuan berkomunikasi lisan dan menulis laporan dengan baik. Tentunya hal itu bisa menjadi bahan evaluasi, bukan hanya bagi kampus tertentu, tetapi juga seluruh kampus di tanah air tanpa terkecuali. Artinya, ada kecenderungan yang diberikan dibangku kuliah tidak sepenuhnya serasi dengan kebutuhan di lapangan kerja. Sebagian besar materi yang disajikan, boleh dibilang berupa keterampilan keras (*hard skill*). Padahal, bukti-bukti menunjukkan penentu kesuksesan justru kebanyakan adalah keahlian yang tergolong lunak (*soft skill*). Sebagaimana survei dari *National Association of College and Employee (NACE)*, USA (2002), kepada 457 pemimpin, tentang 20 kualitas penting seorang juara. Hasilnya berturut-turut adalah kemampuan komunikasi, kejujuran atau integritas, kemampuan bekerja sama, kemampuan *interpersonal*, beretika, motivasi atau inisiatif, kemampuan beradaptasi, daya analitik, kemampuan komputer, kemampuan berorganisasi, berorientasi pada detail, kepemimpinan, kepercayaan diri, ramah, sopan, bijaksana, indeks prestasi ($IP \geq 3,00$), kreatif, humoris, dan kemampuan berwirausaha.

Sebagai seorang mahasiswa ketercapaian Indeks Prestasi (IP) baru dapat menggambarkan kualitas seseorang dalam aspek kognitif dan belum bisa menunjukkan kualifikasi seseorang dalam bidang *soft skill* (Tarmidi, 2010). Hal ini sejalan dengan pendapat Setditjend Dikti (2010) sarjana lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih sulit bersaing dengan lulusan luar negeri. Bukan dari sisi keilmuan atau kemampuan akademisnya, melainkan *softs kill* mereka

yang lemah. Kelemahan mahasiswa kita justru dalam hal non teknis seperti kemampuan berbicara di depan umum, rasa percaya diri, interaksi terhadap perubahan yang cepat, inisiatif, kerjasama etika, *leadership* dan hal lainnya.

Survei yang dilakukan yang dilakukan Pusat Kurikulum DEPDIKNAS juga menyatakan bahwa kunci kesuksesan adalah 80% *mindset soft skill* dan 20% *technical skills (hard skill)* (Dewiyani, 2011). Hal ini didukung berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata keberhasilan seseorang di masyarakat tidak ditentukan semata - mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain atau yang sering disebut sebagai karakter (*soft skill*) (Putra, 2005).

Soft skills adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. Menurut Patrick S. O'Brien dalam bukunya *Making College Count*, *soft skill* dapat dikategorikan ke dalam 7 area yang disebut *Winning Characteristics*, yaitu, *communication skills, organizational skills, leadership, logic, effort, group skills, dan ethics*. Kemampuan nonteknis yang tidak terlihat wujudnya (*intangible*) namun sangat diperlukan itu, disebut *soft skill*. Ketidakseimbangan pendidikan di ruang kuliah yang lebih bertumpu pada *hard skill*, tentu saja perlu segera diatasi, antara lain dengan memberikan bobot lebih kepada pengembangan *soft skill*. Implementasi *soft skill* tersebut dapat dilakukan baik melalui kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Lebih lanjut *soft skills* bisa digolongkan kedalam dua kategori yaitu *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*. *Intrapersonal skill* (keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri) mencakup *self awarenes, self confident, self assessment, trait & preference, emotional awareness* dan *self skill (improvement, self control, trust, worthiness, time management, proactivity, conscience)*. Sedangkan *interpersonal skill* (keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain)

mencakup *social awareness (political awareness, developing others, leveraging diversity, service orientation, empathy)* dan **socialskill** (*leadership, influence, communication, conflict management, cooperation, team work, synergy*).

Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ adalah mahasiswa yang dipersiapkan untuk menjadi sarjana kependidikan atau sarjana non kependidikan (ilmu murni) sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Untuk sarjana kependidikan, mereka dipersiapkan menjadi guru Sekolah Menengah kejuruan yang harus memiliki kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang baik. Demikian juga lulusan sarjana non kependidikan yang dipersiapkan bekerja di Industri juga harus memiliki kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia industri. Dalam pembelajaran di universitas, penilaian hasil belajar mahasiswa termasuk pada *soft skill* dan *hard skill*. Artinya, *hard skill* dibutuhkan dalam mengerjakan tugas dan ujian yang biasa diberikan dosen kepada mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Sedangkan *soft skills*, dibutuhkan mahasiswa untuk memahami dan mematuhi etik, bersosialisasi dengan masyarakat baik teman sebaya, orang yang lebih tua, maupun kepada orang yang memiliki posisi yang tinggi di suatu lingkungan.

Pengertian *Softskills*

Menurut Sailah (2008) *soft skills* adalah “*Personal and interpersonal behaviors that develop and maximize human performance (eg. Coaching, team building, decision making, initiative*. Sedangkan Klaus (2007) mengatakan bahwa “*soft skills encompass personal, social, communication, and self management behaviours, theycover a wide spectrum: self awareness, trustworthiness, conscientiousness, adaptability, critical thinking, organizational*”. Hal ini sejalan dengan pendapat Tripathy (2006) yang menyatakan bahwa *soft skills* adalah kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki seseorang, meliputi: *awareness, attitude, initiative, empathy, confidence, integrity, self-control, leadership, problem solving, risk taking and time management*. Lebih lengkap

(Wicaksana) 2010), menyatakan bahwa *Softskill* dibedakan menjadi 2 kategori yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Interpersonal skills* adalah ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain sedangkan *intrapersonal skills* adalah ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. *Intrapersonal skill* bukan merupakan bagian dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan, melainkan merupakan ketrampilan yang bisa dipelajari dan dilatih. Contoh: *Intrapersonal skill* yaitu *time management, Stress management, Change management, Transforming beliefs, Transforming character, Creative thinking processes, Goal setting and life purpose dan Accelerated learning techniques*.

Sedangkan *Interpersonal Skill* yang baik dapat dibangun dari kemampuan mengembangkan perilaku dan komunikasi yang asertif dan efektif, misalnya kemampuan, kesanggupan, kepandaian atau kemahiran seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Seseorang yang memiliki *interpersonal skill* yang baik ditandai dengan memiliki konsep diri dan berkepribadian yang kuat; meningkatkan potensi diri menjadi pribadi yang mempunyai kompetensi dibidangnya; percaya diri dan mengasah kemampuan berkomunikasi; berpenampilan menarik dan menyenangkan; meningkatkan *human relations* dalam kehidupan bermasyarakat dan organisasi dan meningkatkan kemampuan menjadi pemimpin dan dapat bekerjasama dalam team. Berdasarkan beberapa konsep *soft skills* diatas maka dapat dikatakan bahwa *soft skills* adalah kemampuan diluar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan pada kemampuan *intrapersonal* dan *interpersonal*. Kedua kemampuan tersebut dapat dimiliki oleh seseorang melalui proses pembelajaran maupun proses pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara garis besar, kemampuan *intrapersonal* mencakup aspek kesadaran diri (*self awareness*), yang didalamnya meliputi:

kepercayaan diri, kemampuan untuk serta kemampuan mengendalikan emosional. Selain itu, kemampuan *intrapersonal* juga mencakup aspek kemampuan diri (*self skill*), yang didalamnya meliputi: upaya peningkatan diri, kontrol diri, dapat dipercaya, dapat mengelola waktu dan kekuatan, proaktif, dan konsisten. Disamping itu, *soft skill* juga bisa diterjemahkan ke dalam kemampuan yang

melakukan penilaian dirinya, pembawaan, dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengembangkan perasaan positif (*positive feeling*), selalu dan bisa untuk berfikir positif (*positive thinking*), dan mempunyai kebiasaan positif (*positive habits*) yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk orang lain (Sultoni, 2008).

Indikator *Soft Skills*

Tabel 1. Indikator *soft skills* menurut John Doe dalam Catur (2009)

No.	<i>Softskills</i>	<i>Keterangan</i>
01	<i>Personal Effectiveness</i>	Kemampuan mendemonstrasikan inisiatif, kepercayaan-diri, ketangguhan, tanggung jawab personal dan gairah untuk berprestasi
02	<i>Flexibility</i>	Ketangkasan dalam beradaptasi dengan perubahan baru.
03	<i>Management</i>	Kemampuan mendapatkan hasil dengan menggunakan sumberdaya yang ada, sistem dan proses.
04	<i>Creativity/ Innovation</i>	Kemampuan memperbaiki hal-hal yang sudah lama, kemampuan menciptakan dan menggunakan hal-hal baru (sistem, pendekatan, konsep, metode, desain, teknologi, dan lain-lain)
05	<i>Futuristic thinking</i>	Kemampuan memproyeksikan hal-hal yang perlu dicapai atau hal-hal yang belum tercapai
06	<i>Leadership</i>	Kemampuan mencapai hasil dengan memberdayakan orang lain.
07	<i>Persuasion</i>	Kemampuan dalam meyakinkan orang lain agar berubah ke arah yang lebih baik
08	<i>Goal orientation</i>	Kemampuan dalam memfokuskan usaha untuk mencapai tujuan, misi, atau target
09	<i>Continuous learning</i>	Kesediaan untuk menjalani proses learning, memperbaiki diri dari praktek, menjalankan konsep baru, teknologi baru atau metode baru.
10	<i>Decision-making</i>	Kemampuan menempuh proses yang efektif dalam mengambil keputusan
11	<i>Negotiation</i>	Kemampuan memfasilitasi kesepakatan antara dua pihak atau lebih
12	<i>Written communication</i>	Kemampuan mengekspresikan pendapat atau perasaan dengan bahasa tulis yang jelas dan mudah dipahami orang lain
13	<i>Employee development/ Coaching</i>	Kemampuan memfasilitasi dan mendukung kemajuan orang lain
14	<i>Problem-solving</i>	Kemampuan mengantisipasi, menganalisis, dan

		menyelesaikan masalah
15	<i>Teamwork</i>	Kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif
16	<i>Presenting</i>	Kemampuan mengkomunikasikan pesan di depan orang banyak secara efektif
17	<i>Diplomacy</i>	Kemampuan menangani kesulitan atau isu sensitif secara diplomatif, bijak, efektif, dengan pemahaman yang mendalam terhadap kultur, iklim dan politik yang berkembang di tempat kerja.
18	<i>Conflict management</i>	Kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif
19	<i>Empathy</i>	Kemampuan untuk bisa peduli pada orang lain
20	<i>Customer service</i>	Kemampuan mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan orang lain atau pelanggan
21	<i>Planning / Organizing</i>	Kemampuan menggunakan logika, prosedur atau sistem untuk mencapai sasaran
22	<i>Interpersonal skills</i>	Kemampuan berkomunikasi secara efektif, dan bisa menjalin hubungan secara harmonis dengan orang lain.
23	<i>Self-management</i>	Kemampuan mengontrol-diri atau mengelola potensi dan waktu untuk mencapai hasil yang lebih bagus

Personal Soft Skill Indicator, Jhon Doe, Performance DNA International, Ltd., (2001)

Sementara itu, Sharma (2009) menyebutkan bahwa *soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang juga termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*. Ditambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; keterampilan dalam berkomunikasi (*communicative skills*), keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*Thinking skills and Problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan

pengelolaan informasi (*life-long learning and information management*), keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethics, moral, and professionalism*), dan keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*).

Sharma (2009) mentabulasi elemen *soft skills* yang harus dimiliki dan baik dimiliki seperti ditunjukkan pada Tabel 2. Masing-masing *soft skills* didalamnya berisikan sub-*skills* yang dapat dikategorikan sebagai *skills* yang secara individu sangat dibutuhkan (*must have*) dan kategori sebagai *skills* yang baik untuk dimiliki (*good to have*).

Tabel 2. Elemen *soft skills* yang harus dan baik untuk dimiliki (Sharma, 2009)

No	<i>Soft Skill</i>	<i>Sub-skills</i> Elemen yang harus dimiliki (<i>Must Have Elements</i>)	<i>Sub-skills</i> , Elemen yang baik untuk dimiliki (<i>Good To Have Elements</i>)
1	Kemampuan berkomunikasi	<p>Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis</p> <p>Kemampuan mempraktikkan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan</p> <p>Kemampuan berpresentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audien</p>	<p>Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi</p> <p>Kemampuan untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan consensus</p> <p>Kemampuan berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya berbeda</p> <p>Kemampuan keterampilan non-oral</p> <p>Keterampilan untuk menularkan kemampuan komunikasinya ke orang lain</p>
2	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<p>Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi</p> <p>Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi.</p> <p>Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternatif</p>	<p>Kemampuan berfikir lebih luas</p> <p>Kemampuan untuk membuat kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid</p> <p>Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggungjawab sepenuhnya</p> <p>Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja kedalam suasana kerja yang beragam</p>
3	Kerja dalam tim	<p>Kemampuan untuk membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya</p> <p>Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut (anggota)</p> <p>Kemampuan untuk memahami, menghargai, dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain</p>	<p>Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan mengkoordinasikan kerja group.</p> <p>Bertanggungjawab terhadap keputusan <i>group</i></p>

4	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	Kemampuan mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber Kemampuan menerima ide-ide baru	untuk	Kemampuan.untuk.mengembangkan keinginan untuk menginvestigasikan dan mencari pengetahuan.
5	Keterampilan kewirausahaan	Kemampuan mengidentifikasi kerja	untuk peluang	Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis Kemampuan untuk membangun, mengeksporasai dan mencari peluang bisnis dan kerja Kemampuan untuk berwirausaha sendiri
6	Etika, moral dan profesionalisme	Kemampuan memahami krisis ekonomi, aspek social budaya secara professional Kemampuan analisis untuk membuat keputusan pemecahan masalah terkait dengan etika	untuk	Kemampuan untuk mempratekan etika perilaku di samping mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat.
7	Keterampilan kepemimpinan	Mempunyai pengetahuan teori dasar kepemimpinan. Kemampuan memimpin suatu <i>project</i>	untuk	Kemampuan untuk memahami dan menjadi alternatif pemimpin dan pengikut

Ruben and DeAngelis (1998) dari hasil surveynya mengelompokkan kompetensi yang dibutuhkan agar seseorang dapat sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, organisasi, internasional/antar budaya dan domain, seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses dalam pekerjaan (Ruben dan DeAngelis, 1998)

Kompetensi Personal	Kompetensi Komunikasi	Kompetensi Organisasi	Kompetensi <i>International</i>	Kompetensi Domain
Perilaku positif	Komunikasi (tulisan/oral)	Ketrampilan organisasi	Kompetensi antar budaya	Dasar-dasar bisnis
Motivasi	Berbicara di depan <i>public</i>	Kepemimpinan/ke terampilan manajemen	Pemahaman international	Pengetahuan domain
Fleksibilitas	Ketrampilan sosial	Keterampilan dalam pertemuan	Bahasa kedua	Akuntansi
Integritas	Ketrampilan bergroup	Perspektif <i>system</i>	Manajemen International	
Pembelajar aktif	Jejaring kerja	Statistic	Peamsaran International	
Penyelesaian masalah		Pengetahuan pendekatan mutu	Teori Perdagangan International	
Kemampuan membuat keputusan		Pengalaman kerja	Sumber daya	
Analitis/kognitif				
Capaian akademik				

Komitmen untuk berubah	Orientasi pelanggan	manusia International
Loyalitas	Aktivitas <i>extra curriculum</i>	
	Pemahaman bisnis	

Puilam (2008) menyebutkan bahwa skills yang paling dicari oleh pemberi kerja adalah keterampilan komunikasi, integritas/kejujuran, keterampilan *interpersonal*, motivasi/inisiatif, etika kerja yang kuat, bekerja dalam tim, keterampilan komputer, analitis, fleksibilitas/adaptabilitas, dan detail oriented. Perlunya kemampuan *soft skills* juga diperkuat oleh hasil survei yang dilakukan *National Association of Colleges and Employers* (NACE) tahun 2002 di Amerika Serikat. Peter Vogt kemudian mengelompokkan hasil survei itu menjadi 10 kemampuan atau keterampilan yang diminta oleh pemberi kerja dari para pencari kerja. Tabel 4 menyajikan ke-10 kemampuan itu diurut berdasarkan skor.

Tabel 4. Kemampuan yang diperlukan dunia kerja menurut kepentingannya

No	Kemampuan/keterampilan	Skor kepentingan
1	Kemampuan komunikasi	4.69
2	Kejujuran/integritas	4.59
3	Keampuan bekerja sama	4.54
4	Kemampuan <i>interpersonal</i>	4.50
5	Beretika	4.46
6	Motivasi/inisiatif	4.42
7	Kemampuan beradaptasi	4.41
8	Daya analitik	4.36
9	Kemampuan computer	4.21
10	Kemampuan berorganisasi	4.05
11	Berorientasi pada detail	4.00
12	Kepemimpinan	3.97
13	Kepercayaan diri	3.95
14	Ramah	3.85

Sumber: Hasil survey NACE USA (2002)

Di Indonesia tahun 2007, Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT) melakukan survey tentang karakter juara pilihan dunia kerja seperti disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Peringkat Karakter Pencari Kerja yang Dituntut Dunia Kerja (PDAT, 2007)

No	Karakter Juara	Persentase
1	Mau bekerja keras	9.03
2	Kepercayaan diri tinggi	8.75
3	Mempunyai visi kedepan	8.37
4	Bisa bekerja dalam tim	8.07
5	Memiliki perencanaan matang	7.91
6	Mampu berpikir analitis	7.82
7	Mudah beradaptasi	7.2
8	Mampu bekerja dalam tekanan	5.91
9	Cakap berbahasa inggris	5.27
10	Mampu mengorganisasi pekerjaan	5.26

Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kemampuan *soft skill* mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. Sampel diambil secara random sampling, mahasiswa angkatan 2010 – 2013 dengan total 117 mahasiswa. Metode penelitian menggunakan metode survey. Pernyataan dalam kuesioner *soft skills* ini berdasarkan aspek pembagian *soft skills* yang terdiri atas *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*. Dari kedua indikator tersebut dibagi menjadi beberapa sub indikator.

- a. Indikator pertama yaitu *intrapersonal skill*, terdiri dari sub indikator, antara lain: manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter personal, dan memiliki acuan tujuan positif.
- b. Indikator kedua yaitu *interpersonal skill*, terdiri dari sub indikator, antara lain: kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin/ *teamwork*, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan membuat relasi, dan kemampuan berbicara di depan umum.

Hasil Penelitian

Intrapersonal Skills

Tabel 6. Kemampuan *Intrapersonal Skills*

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Persentase (%)			
				SS	S	TS	STS
<i>Intrapersonal Skill</i>	Manajemen Waktu	1.	Saya menulis jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan esok	11,7	54,4	28,1	5,8
		2.	Saya memiliki jadwal untuk belajar secara teratur	7	49,7	39,2	4,1
		3.	Saya tidak terbiasa belajar jika hanya ada tugas atau ujian	6,4	42,1	48	3,5
		4.	Saya tidak kesulitan mengatur jadwal kuliah dan jadwal kegiatan lain (misalkan: bekerja, berorganisasi, membantu pekerjaan rumah, dsb)	11,7	55	29,2	4,1
		5.	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah dengan baik dan mengumpulkannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	18,7	67,8	12,3	1,2
<i>Intrapersonal Skill</i>	Manajemen Stress	6.	Saya mampu mengendalikan diri jika saya terlibat masalah	21,1	64,3	12,8	1,8
		7.	Saya selalu berbagi jika ada masalah kepada orang-orang terdekat (orang tua, sahabat, pacar, dsb)	26,9	49,1	19,3	4,7
		8.	Saya berusaha mencari solusi sendiri atas permasalahan saya	25,1	54,4	19,9	0,6
		9.	Saya mau mendengar saran yang diberikan kepada saya atas permasalahan saya	40,4	54,4	4,7	0,6
<i>Intrapersonal Skill</i>	Manajemen Perubahan	10.	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan baru yang ada di kampus	15,2	71,9	12,3	0,6
		11.	Saya cepat beradaptasi dengan orang-orang yang baru dikenal	12,3	59,1	28	0,6
<i>Intrapersonal Skill</i>	Karakter Personal	12.	Saya mencari sumber informasi lain jika di perkuliahan terdapat materi yang belum saya mengerti	21,1	67,8	9,9	1,2
		16.	Saya mampu memotivasi diri saya sendiri	24,6	63,2	10,5	1,7
		17.	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi	11,7	55,6	31	1,7
		18.	Saya akan terus berjuang untuk menyelesaikan studi saya	52,6	45	1,2	1,2

		20.	Saya menikmati proses perkuliahan di jurusan yang saya pilih sekarang	20,5	61,4	16,4	1,8
		30.	Saya yakin dengan aktif di organisasi, softskills saya bertambah	19,9	49,7	26,3	4,1
<i>Intrapersonal Skill</i>	Memiliki Acuan Tujuan Positif	14.	Saya memiliki cita-cita yang jelas	46,8	40,4	11,6	1,2
		15.	Saya sudah menyusun langkah-langkah jangka panjang untuk mewujudkan cita-cita saya	31,6	51,5	16,3	0,6

Berdasarkan tabel di atas untuk *Intrapersonal skills*, menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan menepati persentase tertinggi yaitu 54.4% setuju dan 28.1% tidak setuju. Untuk responden yang memiliki jadwal belajar yang teratur 49.7% menyatakan setuju memiliki jadwal yang tetap tetapi 39.2% menyatakan tidak setuju. Diikuti dengan kemampuan mengatur waktu antara bekerja, berorganisasi, kuliah dan aktivitas lain yaitu 55% setuju dan 29.2% tidak setuju.

Untuk kemampuan dalam manajemen stress, kemampuan dalam mengendalikan diri jika ada masalah menepati persentase tertinggi yaitu 64,3%. Diikuti dengan kemampuan mencari solusi sendiri 54.4% dan tidak berusaha mencari solusi sendiri 19.9%. Sementara mau mendengar saran dari orang lain adalah lebih dari 50%.

Selanjutnya untuk kemampuan Manajemen Perubahan, data menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi dengan perubahan baru yang ada di kampus menepati persentase tertinggi yaitu 71.9% dan diikuti dengan kemampuan beradaptasi dengan orang lain 59.1%.

Pada sub indikator Karakter Personal, data menunjukkan bahwa kemampuan mencari informasi jika ada materi yang belum dipahami menepati persentase tertinggi yaitu 67.8%, diikuti kemampuan memotivasi diri 63.2%, menikmati proses perkuliahan yang dipilih 61.4% dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi 55.6%.

Selanjutnya untuk memiliki acuan tujuan positif, menunjukkan 46.8% menyatakan sangat setuju memiliki cita-cita yang jelas dan 51.5% sudah menyusun langkah-langkah jangka panjang untuk mewujudkannya.

Interpersonal Skill

Tabel 7. *Interpersonal Skill*

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Persentase (%)			
				SS	S	TS	STS
<i>Interpersonal Skill</i>	Kemampuan Memotivasi	19.	Saya mampu meyakinkan/ memotivasi teman saya agar berubah ke arah yang lebih baik	19,9	61,4	16,4	2,3
<i>Interpersonal Skill</i>	Kemampuan Memimpin/ <i>teamwork</i>	21.	Saya berambisi untuk menjadi pemimpin dalam suatu kelompok	8,8	39,8	47,4	4,1
		22.	Saya merasa mampu untuk memimpin dalam suatu kelompok	6,4	53,8	36,3	3,5
		32.	Saya mampu bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif	19,8	74,3	5,3	0,6
<i>Interpersonal Skill</i>	Kemampuan Presentasi	25.	Saya mampu mempresentasikan tugas/ hasil penelitian saya di depan orang banyak secara efektif	9,4	63,2	26,8	0,6

Interpersonal Skill	Kemampuan Berkomunikasi	23.	Saya terbiasa berdiskusi dengan teman-teman atau dosen saya	7,6	70,8	19,9	1,8
		27.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman di lain jurusan, fakultas, bahkan universitas lain	42,1	52,6	4,1	1,2
		28.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan beberapa dosen	5,8	73,1	18,7	2,4
Interpersonal Skill	Kemampuan Membuat Relasi	26.	Saya memiliki teman-teman di lain jurusan, fakultas, bahkan universitas lain	43,9	53,2	1,8	1,2
		29.	Saya mengikuti organisasi internal/ eksternal kampus	10,5	35,1	45,6	8,8
Interpersonal Skill	Kemampuan Berbicara di depan umum	24.	Saya mampu berbicara di depan umum	7,6	60,2	30,6	1,6

Berdasarkan data diatas menunjukkan *soft skills* pada kemampuan kemampuan memotivasi diri menunjukkan lebih dari 60% responden mampu meyakinkan atau memotivasi orang lain agar berubah ke arah yang lebih baik. Namun masih terdapat sekitar 16% yang belum mampu melakukan hal tersebut.

Selanjutnya pada sub indikator Kemampuan Memimpin/ *teamwork* data menunjukkan lebih dari 50% mampu menjadi pemimpin, dan 74.3% menyatakan mampu bekerjasama dengan orang lain. Untuk kemampuan melakukan presentasi, 63.2% menyatakan setuju tetapi 26.8% dari responden menyatakan belum mampu.

Pembahasan

Kemampuan *soft skills* yang terdiri dari kemampuan *intrapersonal skills* dan kemampuan *interpersonal skill* sangat penting dalam kehidupan. Amstrong (2004) menyatakan bahwa kemampuan *intrapersonal* merupakan kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Dengan kata lain kemampuan *intrapersonal* meliputi kemampuan yang berkaitan dengan keadaan manusia secara internal seperti refleksi diri, berpikir meta kognisi dan menyadari adanya

Demikian juga untuk kemampuan berkomunikasi, data menunjukkan lebih dari 70% dari responden menyatakan bahwa biasa berdiskusi dengan kelompok, memiliki hubungan yang baik dengan teman dan juga dosen. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan mereka memiliki kemampuan membuat relasi yang ditunjukkan dengan data lebih dari 50%. Namun 45.6 % dari responden menyatakan tidak tergabung dalam organisasi internal maupun eksternal kampus.

Selanjutnya pada Kemampuan Berbicara di Depan Umum, 60.2 % responden menyatakan mampu berbicara di depan umum. Walaupun demikian 30% dari responden menyatakan belum mampu berbicara di depan umum (*public speaking*).

kenyataan spiritual. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa manajemen stress, manajemen perubahan, karakter persona dan memiliki acuan tujuan positif dalam kategori cukup baik.

Walaupun demikian hasil penelitian juga menunjukkan terdapat lebih dari 25% menyatakan belum dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. 39.2% menyatakan tidak memiliki jadwal yang tetap untuk belajar dan 29% menyatakan kesulitan dalam mengatur waktu antara

belajar, bekerja dan organisasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wicaksana (2010) bahwa *Intrapersonal skill* bukan merupakan bagian dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan, melainkan merupakan keterampilan yang bisa dipelajari dan dilatih. Dengan demikian, bagi mahasiswa yang belum dapat mencapai kemampuan *intrapersonal* tersebut maka perlu adanya upaya didalam memahami diri sendiri dan menumbuhkan kesadaran pentingnya mengatur waktu.

Untuk *Interpersonal skill*, Menurut Hayes (2002) *interpersonal skill* adalah *goal-directed behaviour* yang digunakan dalam interaksi tatap muka, yang efektif dalam mewujudkan keadaan yang diinginkan. Rungapadiachy (1999) mengatakan bahwa *interpersonal skill* dapat didefinisikan sebagai suatu keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif dengan seseorang atau kelompok orang.

Berdasarkan penelitian ini, data menunjukkan bahwa kemampuan memotivasi diri, kemampuan meyakinkan atau memotivasi orang lain agar berubah ke arah yang lebih baik dalam kategori cukup baik. Demikian juga pada kemampuan memimpin/ *teamwork* data dan bekerjasama dengan orang lain. Demikian juga untuk kemampuan berkomunikasi, melakukan presentasi, berdiskusi dengan kelompok, memiliki hubungan yang baik dengan teman dan juga dosen dalam kategori baik. Artinya bahwa kemampuan *interpersonal skill* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Teknik dalam kategori baik. Walaupun tidak dapat dipungkiri, data juga menunjukkan 25% dari responden menyatakan bahwa belum mampu melakukan presentasi dengan baik, tidak mengikuti organisasi baik di dalam dan diluar kampus serta ketidakmampuan untuk berbicara di depan umum. Temuan ini menjadi menarik, karena sebagai seorang mahasiswa seyogyanya banyak kesempatan dan peluang untuk mengasah diri dalam meningkatkan kemampuan *Interpersonal skill*. Misalnya dengan mengikuti berbagai ajang lomba kemahasiswaan atau mengikuti organisasi kemahasiswaan. Sebagaimana Daniel Goleman (1995) mengemukakan

bahwa kemampuan *interpersonal* juga termasuk bagian dari *emotional intelligence*. Goleman menyatakan ada lima konstruk kecerdasan emosional; yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan membina hubungan. Kemampuan *interpersonal* atau membina hubungan adalah kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Kemampuan ini meliputi kemampuan berempati, berkomunikasi dan mempengaruhi orang lain, merundingkan pemecahan masalah, memimpin dan mengorganisasikan kelompok, membina dan menjalin hubungan, dan kemampuan bekerjasama. Dengan demikian, kesadaran diri untuk meningkatkan kemampuan diri menjadi hal yang utama.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Kemampuan *Intrapersonal skill* mahasiswa Fakultas Teknik UNJ dapat dikategorikan cukup baik untuk manajemen stress, manajemen perubahan yang terjadi, dan memiliki acuan tujuan positif. Namun demikian masih terdapat sebagian mahasiswa belum memiliki kesadaran diri terutama dalam manajemen waktu terutama dalam mengatur jadwal dan dirinya pada kegiatan akademik dan non akademi
2. Untuk Kemampuan *interpersonal skill* mahasiswa Fakultas Teknik UNJ dapat dikategorikan cukup baik, seperti kemampuan memotivasi, kemampuan presentasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan membuat relasi. Sementara yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan memimpin /*teamwork* dan kemampuan berbicara di depan umum.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dalam upaya meningkatkan softskill mahasiswa diperlukan pelatihan seperti *character building* dan memasukan mata kuliah softskill sebagai bekal untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki kemampuan softskill yang diharapkan dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Amstrong, T. (2004). *Menerapkan Multiple Intelligences di Sekolah (alib bahasa Yudhi Murtanto)*. Bandung: Penerbit Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- Catur. (2009). *Indikator Softskills*. <http://catur.dosen.akprind.ac.id/2009/01/19/indikator-soft-skill/> diunduh tanggal 10 Juni 2012
- Goleman, Daniel. (1995). *Emotional Intellegences: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hayes, John. (2002). *Interpersonal Skills*. New York: Routledge.
- Klaus, P. (2007). *The Hard Truth About Soft Skills: Workplace Lessons Smart People Wish They'd Learned Sooner*. New York, US: Harper Colling Publishers.
- Sailah, Ilah. (2008). *Pengembangan Softskill di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.
- Sharma, A. (2009). *Professional Development for Teachers*. Distasi 30 Juli 2010 dari <http://schoolofeducators.com/2009/02/importance-of-soft-skills-developmentin-education>.
- Patrick S O'Brien. (1997). *Making College Count: A Real World Look at How to Succeed in and After College*.
- Putra, Ichsan S. (2005). *Sukses Dengan Softskills*. Bandung: ITB Press.
- Puliam, M. G. (2008). *Skill Employer Seek. Career Corner, Excelsior College*. Distasi 30 Juli 2010 <http://www.excelsior.edu/ExcelsiorCollege/Publications/SkillsEmployerSeek16.pd>.
- Ruben, B. D. and DeAngelis, J. (1998). *Succeeding at work: Skills and competencies needed by college and university graduates in the work place*. Papper presented at the Total Quality Forum, VIII Transforming Our Organizations through University/Industry Collaboration, University of Wisconsin-Madison, October 21-22, 1998.
- Sultoni. (2008). *Soft Skill Building Training*. Malang: School of Bussines (SOB).
- Wicaksan, Simri. (2010). *Softskills*. iwayan.info/.../Softskills/MateriKelasSoftSkill_ver100 diunduh tanggal 10 Juni 2013.